

## **BASIC TRAINING KEWIRAUSAHAAN : PERENCANAAN DAN PEMASARAN KREATIF UNTUK BISNIS START UP BAGI PEMUDA-PEMUDI USIA PRODUKTIF PELAKU USAHA DI KOTA JAYAPURA**

**Kurniawan Patma, Rudiawie Larasati**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih*

### **ABSTRACT**

This community service activity is about entrepreneurship education for young people in Jayapura City who are start-up entrepreneurs to improve their related skills by planning and marketing business products creatively and productively. This activity is divided into 2 stages: (1) Focus Group Discussion with a team of facilitators and co-facilitators and (2) Training for young entrepreneurs start-up. Location of this activities for Focus Group Discussion through Ms.Teams virtual media and face-to-face training in the Master of Accounting Uncen hall. The result of this community service provides a stimulus to young people in Jayapura City related to this activity. By this activity, the entrepreneurial spirit needs to be applied through activities empowerment, and this activity stimulates participants with planning, bookkeeping and good marketing.

**Keywords:** *Entrepreneurship, Start Up, Planning, and Marketing.*

### **ABSTRAK**

Pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini adalah edukasi kewirausahaan bagi pemuda-pemudi di Kota Jayapura yang adalah pelaku usaha pemula untuk meningkatkan kemampuan mereka terkait dengan perencanaan dan pemasaran produk usaha secara kreatif dan produktif. Kegiatan ini dibagi dalam 2 tahap : (1) *Focus Group Discussion* dengan tim fasilitator dan *co fasilitator* dan (2) Pelatihan bagi pemuda-pemudi pelaku usaha pemula. Tempat pelaksanaan kegiatan untuk *Focus Group Discussion* melalui media virtual Ms.Teams dan Pelatihan secara tatap muka di aula Magister Akuntansi UNCEN. Hasil dari kegiatan ini yaitu memberikan stimulus kepada pemuda pemudi di Kota Jayapura terkait dengan jiwa kewirausahaan, jiwa kewirausahaan perlu ditanamkan melalui kegiatan kegiatan *empowerment*, serta kegiatan ini menstimulus peserta dengan materi perencanaan, pembukuan dan pemasaran yang baik.

**Kata kunci:** Kewirausahaan, Start Up, Perencanaan, dan Pemasaran.

### **1. Pendahuluan**

Menjadi wirausaha yang handal tidaklah mudah. Tetapi tidaklah sesulit yang dibayangkan banyak orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kewirausahaan dapat dilakukan semua orang. Setiap orang memiliki cita-cita, impian, atau sekurang-kurangnya harapan untuk meningkatkan kualitas hidupnya sebagai manusia. Hal ini merupakan semacam instinc yang mendorong manusia untuk bekerja dan berusaha. *Instinc* ini berkaitan dengan salah satu potensi kemanusiaan, yakni daya imajinasi kreatif. Kewirausahaan itu pada dasarnya dapat dipelajari, karena lebih menekankan pada konsep dan teori. Selain itu kewirausahaan dapat dipelajari, sehingga setiap orang dapat belajar

berwirausaha baik melalui teori maupun hanya belajar dari pengalaman.

Keberhasilan wirausaha dapat tercapai apabila wirausaha menggunakan produk, proses dan jasa-jasa inovasi sebagai penciptaan hal yang baru. Sehingga dalam hal ini inovasi merupakan elemen penting untuk memberdayakan sumber- sumber agar menghasilkan sesuatu yang baru dan menciptakan nilai. Ketangguhan kewirausahaan sebagai penggerak perekonomian terletak pada kreasi baru untuk menciptakan nilai secara terus-menerus dengan cara mengubah semua tantangan menjadi peluang. Selain itu, jumlah pengangguran dari tahun ke tahun terus meningkat, hal ini disebabkan minimnya lapangan pekerjaan sedangkan jumlah lulusan sekolah menengah dan perguruan tinggi terus bertambah. Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah lapangan pekerjaan dengan orang yang akan bekerja.

Mengingat betapa banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia saat ini, maka pemuda-pemudi usia produktif mampu untuk memanfaatkan ilmu yang telah dimiliki dengan menciptakan lapangan kerja baru ataupun memanfaatkan peluang yang ada sebagai usaha untuk kerja mandiri. Melihat kondisi ini perlu adanya upaya menciptakan pengusaha baru, yaitu bagaimana kita membuat pendidikan atau pelatihan untuk menciptakan seorang individu yang potensial menjadi seorang pengusaha. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, kami dosen Jurusan Akuntansi FEB UNCEN bermaksud memberikan kegiatan pelatihan dasar bagi pemuda-pemudi usia produktif di Kota Jayapura dalam perencanaan dan pemasaran bisnis untuk *start up*.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan ini adalah edukasi kewirausahaan bagi pemuda-pemudi di Kota Jayapura yang adalah pelaku usaha pemula untuk meningkatkan kemampuan mereka terkait dengan perencanaan dan pemasaran produk usaha secara kreatif dan produktif. Oleh karena itu, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat berupa :

1. Memberikan stimulus bagi pemuda-pemudi pelaku usaha pemula di Kota Jayapura untuk mulai berani dan terus semangat dalam bergerak di bidang kewirausahaan khususnya wirausaha ekonomi kreatif.
2. Meningkatkan kesadaran akan pemanfaatan media digital baik berupa media sosial dan *marketplace* sebagai media produktif untuk pemasaran produk usaha mereka.
3. Membekali pemuda agar memiliki pemahaman tentang pentingnya entrepreneur dan dapat bekerja mandiri dengan perencanaan dan pengelolaan usaha yang tepat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Hakikat dan Konsep Dasar Kewirausahaan

Secara sederhana, arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil

risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. (Kasmir, 2007: 18). Pengertian kewirausahaan relatif berbeda-beda antar para ahli/sumber acuan dengan titik berat perhatian atau penekanan yang berbeda-beda, diantaranya adalah penciptaan organisasi baru (Gartner, 1988) menjalankan kombinasi (kegiatan) yang baru (Schumpeter, 1934), eksplorasi berbagai peluang (Kirzner, 1973), menghadapi ketidakpastian (Knight, 1921), dan mendapatkan secara bersama faktor-faktor produksi.

Selain itu, wirausahawan dapat diartikan sebagai orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar daripada sebelumnya dan juga orang yang melakukan perubahan, inovasi dan cara-cara baru. Kesimpulan lain dari kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan memikul risiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa.

## 2.2 Ciri dan Watak Wirausaha

**Tabel 1. Ciri dan Watak Wirausaha**

No	Ciri	Watak
1	Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis, dan optimisme
2	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif
3	Pengambilan resiko	Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan
4	Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik
5	Keorisinilan	Inovatif dan kreatif serta fleksibel
6	Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, perspektif

Sumber : dari Meredith, et.al., dalam Suryana, 2001 : 8

## 2.3 Proses Kewirausahaan

Untuk memulai, berwirausaha umumnya dimulai dengan beberapa tahap, yang pertama adalah

tahap memulai, tahap di mana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat peluang usaha baru yang mungkin apakah membuka usaha baru, melakukan akuisisi, atau melakukan franchising. Juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri / manufaktur / produksi atau jasa. Tahap yang kedua adalah tahap melaksanakan usaha atau diringkas dengan tahap "jalan", tahap ini seorang wirausahawan mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek : pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil resiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

Tahap yang ketiga, yaitu tahap mempertahankan usaha. Tahap dimana wirausahawan berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan yang dicapai untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Keempat, mengembangkan usaha, tahap dimana jika hasil yang diperoleh tergolong positif atau mengalami perkembangan atau dapat bertahan maka perluasan usaha menjadi salah satu pilihan yang mungkin diambil.

Berdasarkan analisis pustaka terkait kewirausahaan, diketahui bahwa aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan wirausaha adalah :

- a) mencari peluang usaha baru : lama usaha dilakukan, dan jenis usaha yang pernah dilakukan.
- b) pembiayaan : pendanaan – jumlah dan sumber-sumber dana
- c) SDM : tenaga kerja yang dipergunakan
- d) Kepemilikan : peran-peran dalam pelaksanaan usaha
- e) Organisasi : pembagian kerja diantara tenaga kerja yang dimiliki
- f) Kepemimpinan : kejujuran, agama, tujuan jangka panjang, proses manajerial (POAC)
- g) Pemasaran : lokasi dan tempat usaha.

## **2.4 Faktor-Faktor Motivasi Berwirausaha**

Menurut (Kasmir, 27 – 28), ciri-ciri wirausaha yang berhasil yaitu sebagai berikut :

- a) Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini berfungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui langkah yang harus dilakukan oleh pengusaha tersebut
- b) Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar di mana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencari peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.
- c) Berorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan yang diberikan, serta kepuasan pelanggan menjadi perhatian utama. Setiap waktu segala aktifitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.

- d) Berani mengambil risiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pengusaha kapanpun dan dimanapun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
- e) Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang di situ dia datang. Kadang-kadang seorang pengusaha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide- ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
- f) Bertanggungjawab terhadap segala aktifitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tanggungjawab seorang pengusaha tidak hanya pada segi material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
- g) Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segera ditepati dan direalisasikan.
- h) Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalin, antara lain kepada : para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

## **2.5 Keuntungan & Kerugian Berwirausaha**

Keuntungan berwirausaha:

- 1) Otonomi. Pengelolaan yang bebas dan tidak terikat, membuat wirausaha menjadi seorang “pemimpin” yang penuh kepuasan.
- 2) Tantangan awal dan perasaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha
- 3) Kontrol finansial. Bebas dalam mengelola keuangan, dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Kerugian berwirausaha

- 1) Pengorbanan personal. Pada awalnya wirausaha harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk, hingga mengorbankan kepentingan keluarga dan istirahat.
- 2) Beban dan tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personal, maupun pengadaan dan pelatihan.
- 3) Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan gagal. Karena wirausaha menggunakan keuangan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka margin laba/keuntungan yang diperoleh relatif kecil dan kemungkinan gagal juga ada.

### Faktor Kegagalan Wirausaha

- 1) Tidak kompeten dalam manajerial
- 2) Kurang berpengalaman
- 3) Kurang dapat mengendalikan keuangan
- 4) Gagal dalam perencanaan
- 5) Lokasi yang kurang memadai
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan
- 7) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha
- 8) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi wirausaha.

### 3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2021. Kegiatan ini dibagi dalam 2 tahap : (1) *Focus Group Discussion* dengan tim fasilitator dan co fasilitator dan (2) Pelatihan bagi pemuda-pemudi pelaku usaha pemula. Tempat pelaksanaan kegiatan untuk *Focus Group Discussion* melalui media virtual *Ms.Teams* dan Pelatihan secara tatap muka di aula Magister Akuntansi UNCEN. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dengan modul GET AHEAD (*Gender & Entrepreneurship Ahead*). Sasaran kegiatan ini adalah pemuda-pemudi pelaku pemula yang berjualan di sekitar Kota Jayapura sebanyak 20 (dua puluh) orang.

### 4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

#### 4.1 Agenda Kegiatan

Lingkup kegiatan prosesnya tersusun dalam susunan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Survey awal untuk pemetaan pola dan materi binaan
- 2) *Focus group discussion* (FGD) antara ketua Tim Pelaksana dengan Tim tutor yang terdiri dari 3 orang untuk mendiskusikan materi pengantar serta proses dan metode pengajaran yang tepat.
- 3) Tim pengabdian melakukan pelatihan dasar terkait kewirausahaan dengan menggunakan modul GET AHEAD – modul yang dikembangkan oleh ILO (*International Labour Organization*) bagi calon wirausaha dan wirausaha.
- 4) Tim memperkenalkan, mengajarkan dan memfasilitasi penggunaan media digital dalam pemasaran produk.

#### 4.2 Proses dan Hasil Kegiatan

Pelatihan kegiatan wirausaha ini dilakukan dengan beberapa tahapan, dimana tahap (1) *Focus Group Discussion* dengan tim fasilitator dan co fasilitator. Kegiatan awal ini dimulai dengan fokus

diskusi group dengan para tim fasilitator dan co fasilitator terkait dengan run down acara dan persiapan teknis. Tahapan (2) dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh 20 peserta yang adalah pemuda pemudi pengusaha di Kota Jayapura. Pelatihan ini menggunakan modul ILO GET AHEAD.

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari dengan kolaborasi antara fasilitator dan co fasilitator. Kegiatan dimulai dengan pengenalan program pelatihan kewirausahaan lalu dimulai dengan materi siklus kehidupan manusia dan usaha serta curah pikiran ide usaha dan penyaringan mikro

Gambar 1. Sesi FGD via Ms.Teams



Gambar 2. Susunan Rundown Acara

WAKTU	MATERI	FASILITATOR	CO-FASILITATOR
<b>KAMIS</b>			
08.00-08.30	PEMBUKAAN	MC: KURNI	-
08.30-10.00	PERKENALAN PROGRAM & PERKENALAN PESERTA	CORRY	YAN
10.00-10.15	COFFEE BREAK	OC	-
10.15-11.15	PROMOSI KESETARAAN GENDER	KURNI	MARWA
11.15-12.30	SIKLUS KEHIDUPAN MANUSIA DAN USAHA	KURNI	YAN
12.30-13.30	ISTIRAHAT	OC	-
13.30-15.00	CURAH PIKIRAN IDE USAHA & PENYARINGAN MIKRO	KURNI	MARWA
<b>JUMAT</b>			
07.30-08.00	FEEDBACK & REVIEW	TIA	-
08.00-10.00	PEMBANGUNAN USAHA	KURNI	MARWA
10.00-10.30	COFFEE BREAK	OC	-
10.30-11.30	MEMBUAT PRODUK ATAU JASA	CORRY	YAN
11.30-12.30	MENETAPKAN BIAYA DAN HARGA JUAL	CORRY	MARWA
12.30-13.30	ISTIRAHAT	OC	-
13.30-15.00	PERANGKAT PEMBUKUAN	CORRY	YAN
<b>SABTU</b>			
07.30-08.00	FEEDBACK & REVIEW	KURNI	-
08.00-10.00	KASUS PEMASARAN IBU MARTHA	KURNI	MARWA
10.00-10.30	COFFEE BREAK	OC	-
10.30-11.30	TEKNIK MENJUAL YANG BAIK	KURNI	YAN
11.30 -12.30	MANAJEMEN DIRI SENDIRI DAN KERJASAMA TIM	CORRY	MARWA
12.30-13.30	ISTIRAHAT	OC	-
13.30-15.30	PERENCANAAN AKSI USAHA	KURNI	YAN

Pada hari kedua dimulai dengan materi pembangunan usaha dan pembuatan produk atau jasa. Pada setiap sesi akan diakhiri dengan poin pembelajaran oleh peserta dan juga evaluasi materi dan fasilitator. Hari ketiga dimulai dengan kasus pemasaran lalu Teknik menjual yang baik serta diakhir dengan perencanaan aksi usaha.



Foto 1. Pelatihan hari pertama



Foto 2. Pelatihan hari kedua



Foto 3. Pelatihan hari ketiga

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- 1) Penting untuk memberikan stimulus kepada pemuda pemudi di Kota Jayapura terkait dengan jiwa kewirausahaan.
- 2) Jiwa kewirausahaan perlu ditanamkan melalui kegiatan kegiatan *empowerment*.
- 3) Kegiatan kewirausahaan perlu distimulus dengan materi perencanaan, pembukuan dan pemasaran yang baik.

Saran yang dapat diberikan yaitu penting untuk membangun kolaborasi dan sinergitas dengan pihak pemerintah dan NGO, dan Peserta tidak terbatas pada pemuda pemudi tapi juga bagi orang tua khususnya Mama Mama Papua.

## Daftar Pustaka

- Meredith, G.G. 1996. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo. Maslow Abraham, 1970, *Motivation and Personality*, New York: Harper & Row.
- Merrill, Mike. 2005. *Dare to Lead: Strategi Kreatif 50 Top CEO untuk Meraih Kesuksesan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Nierenberg, Gerald I. & Hendry H. Calero. 2008. *Membaca Pikiran Orang Seperti Membaca Buku*. Jogjakarta: Think.
- Rukka, Muhammad Rusli. 2011. *Buku Ajar Kewirusahaan -1..* Makassar :Lembaga Kajian dan



- Suryana. 2004.:Modul Kewirausahaan SMK.. Jakarta, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Sweeney, Paul D.. & Dean B. McFarlin. 2002. *Organizational Behavior: Solution for Management*. International Edition. Boston: McGraw-Hill Higher Education.
- Thomas, Alan J. 1985. *The Productive School: a System Analisis Approach to Educational Administration*. Chicago: University Press.
- Timpe, 1991c. *Memotivasi Pegawai. Seri Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis*. Edisi Bahasa Indonesia Jakarta: Gramedia.
- Turner, Suzanne. 2005. *Tools for Success: Acuan Konsep Manajemen bagi Manajer dan Praktisi Lainnya*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.